



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026  
LOKA POM DI KABUPATEN SUMBA TIMUR  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BERNARDUS BEDA MORON

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Waingapu, 03 August 2026

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di  
Kabupaten Sumba Timur



**BERNARDUS BEDA  
MORON**

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan RI



**TARUNA IKRAR**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**LOKA POM DI KABUPATEN SUMBA TIMUR**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 98.49<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    | 27<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 87<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 93<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 78<br>Persentase    |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                               | TARGET             |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|     |                  | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan        | 100<br>Persentase  |
|     |                  | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 97.1<br>Persentase |
|     |                  | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      | 96.3<br>Persentase |
|     |                  | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                    | 96.4<br>Persentase |
|     |                  | 12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar              | 88.8<br>Persentase |
|     |                  | 13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                         | 100<br>Persentase  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                              | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                                                                               | 14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 8 Nilai          |
|     |                                                                               | 15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 50 Persentase    |
| 2.  | 04 - Meningkatkan efektivitas KIE                                             | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 88.31 Persentase |
|     |                                                                               | 04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 1 Nilai          |
|     |                                                                               | 05 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Nilai          |
|     |                                                                               | 06 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Nilai          |
| 3.  | 05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 20 persentase    |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                    | TARGET         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 4.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                    | 100 Persentase |
| 5.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 94 Persentase  |
| 6.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                              | 3.98 Nilai     |
| 7.  | 09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                         | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                         | 2.05 Nilai     |
|     |                                                                                                                             | 05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                                  | 100 Persentase |
|     |                                                                                                                             | 06 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP UPT sesuai standar                                                    | 100 Persentase |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                     | TARGET         |
|-----|------------------|------------------------------------------------|----------------|
|     |                  | 07 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 100 Persentase |

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 1,415,575,000 (Satu Miliar Empat Ratus Lima Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                                   | ANGGARAN    |
|-----|------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 580,778,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 834,797,000 |

Waingapu, 03 August 2026

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di  
Kabupaten Sumba Timur

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan RI



**BERNARDUS BEDA  
MORON**



**TARUNA IKRAR**